

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa yang telah dilakukan oleh peneliti terkait “Analisis Pengaruh *Employer Brand* Terhadap *Person-Organization Fit* serta Implikasinya Terhadap *Employer of Choice* dengan *Use of Social Media* sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Perusahaan *Startup* Shopee” dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil analisis data profil responden, demografi responden dalam penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Berjenis kelamin perempuan dan laki-laki, dengan mayoritas perempuan sebanyak 106 responden atau sebesar 69%.
  - b. Berusia 19-24 tahun dan 25-30 tahun, dengan mayoritas responden berusia 19-24 tahun sebanyak 150 orang atau sebesar 97%.
  - c. Berdomisili di Jabodetabek, dengan mayoritas responden berdomisili di Jakarta sebanyak 81 orang atau sebesar 53%.
  - d. Berstatus *fresh graduate* dalam penelitian ini semua responden menjawab Ya dengan total 154 responden atau sebesar 100%.
  - e. Berstatus *job seeker* dalam penelitian ini semua responden menjawab Ya dengan total 154 responden atau sebesar 100%.
  - f. Berdasarkan pengalaman *apply* di Shopee, dalam penelitian ini semua responden menjawab pernah dengan total 154 responden atau sebesar 100%.
2. Berdasarkan hasil penelitian terhadap *fresh graduate* dan *job seeker*, ditemukan bahwa *work culture* berpengaruh positif terhadap *person-organization fit*. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data

yang memperoleh nilai *standardized coefficients* sebesar 0,745 dan nilai *p-value* sebesar 0,001 yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan yang positif antara *work culture* dan *person-organization fit*.

3. Berdasarkan hasil penelitian terhadap *fresh graduate* dan *job seeker*, ditemukan bahwa *salary and incentives* berpengaruh positif terhadap *person-organization fit*. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang memperoleh nilai *standardized coefficients* sebesar 0,234 dan nilai *p-value* sebesar 0,016 yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan yang positif antara *salary and incentives* dan *person-organization fit*.
4. Berdasarkan hasil penelitian terhadap *fresh graduate* dan *job seeker*, ditemukan bahwa *diversity* berpengaruh positif terhadap *person-organization fit*. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang memperoleh nilai *standardized coefficients* sebesar 0,199 dan nilai *p-value* sebesar 0,003 yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan yang positif antara *diversity* dan *person-organization fit*.
5. Berdasarkan hasil penelitian terhadap *fresh graduate* dan *job seeker*, ditemukan bahwa *ethics and CSR* tidak berpengaruh positif terhadap *person-organization fit*. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang memperoleh nilai *standardized coefficients* sebesar -0,011 dan nilai *p-value* sebesar 0,937 yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan yang positif antara *ethics and CSR* dan *person-organization fit*.
6. Berdasarkan hasil penelitian terhadap *fresh graduate* dan *job seeker*, ditemukan bahwa *person-organization fit* berpengaruh positif terhadap *employer of choice*. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang memperoleh nilai *standardized coefficients* sebesar 0,977 dan nilai *p-value* sebesar 0,000 yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan yang positif antara *person-organization fit* dan *employer of choice*.

7. Berdasarkan hasil penelitian terhadap *fresh graduate* dan *job seeker*, ditemukan bahwa *use of social media* berpengaruh positif terhadap *employer of choice*. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang memperoleh nilai *standardized coefficients* sebesar 0,008 dan nilai *p-value* sebesar 0,000 yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan yang positif antara *use of social media* dan *employer of choice*.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran untuk Perusahaan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan peneliti untuk perusahaan Shopee, yaitu:

1. Untuk dapat meningkatkan *work culture*, Shopee dapat mengembangkan program Shopee Academy dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat yang berminat untuk bekerja di Shopee. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh calon karyawan. Pelatihan ini dapat membantu calon karyawan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja Shopee. Shopee dapat memberikan informasi jadwal pelatihan melalui sosial media Instagram @lifeatshopee sehingga dapat menarik perhatian dari calon karyawan dan pada akhirnya akan berdampak terhadap meningkatnya pandangan positif mengenai Shopee yang dapat memberikan pelatihan yang memadai. Pelatihan dapat diberikan secara *online* dengan menggunakan platform ZOOM atau melakukan live di Instagram @lifeatshopee. Selain itu, untuk meningkatkan *work culture*, Shopee juga dapat menerapkan *Work From Anywhere* (WFA) secara permanen sehingga karyawan dapat bekerja secara fleksibel dimana saja dan

kapan saja, menghemat biaya transportasi dan memperoleh *work life balance* yang lebih baik.

**Shopee Academy**

**How to Prepare Your Product Management Career**  
Aloysius - Product Manager Shopee  
10 July 2022

**Introduction to Data Analytics**  
Mutiara - Data Analyst Shopee  
11 July 2022

**Basic Phyton**  
Vanessa - Busniess Analyst Shopee  
12 July 2022

**JOIN US**

2. Untuk dapat meningkatkan *salary and incentives*, Shopee dapat memberikan informasi mengenai paket kompensasi dan jaminan kesehatan yang akan diterima oleh karyawan apabila bergabung ke Shopee. Informasi dapat diberikan melalui Instagram @lifeatshopee dan *career webste* Shopee. Shopee juga dapat memberikan informasi pada saat mengikuti *jobfair*. Informasi tersebut akan membantu calon karyawan dalam mengetahui *benefit* yang akan diterima sebagai pertimbangan mereka untuk melamar ke Shopee. Selain itu, Shopee juga dapat menambahkan manfaat kesehatan yang diberikan kepada karyawan seperti dengan menambahkan

jaminan kesehatan mental. Kesehatan mental yang baik akan berpengaruh terhadap meningkatnya produktivitas kerja. Shopee dapat bekerjasama dengan *startup* kesehatan mental yang ada di Indonesia, seperti Riliv. Karyawan dapat menggunakan layanan Riliv seperti meditasi hingga konseling dengan psikolog.

3. Untuk dapat meningkatkan *diversity*, Shopee dapat melakukan *job rotation* dimana para atasan dapat memberikan tugas dan tanggung jawab diluar tugas utama karyawan sesuai dengan latar belakang kemampuan yang dimiliki. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kebosanan akibat pekerjaan yang monoton. Shopee dapat memberikan informasi tersebut melalui Instagram @lifeatshopee berupa QnA yang membahas mengenai pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan di Shopee. Informasi ini dapat membantu calon karyawan mengetahui pekerjaan yang akan dikerjakan ketika bergabung di Shopee.
4. Untuk dapat meningkatkan *person-organization fit*, Shopee dapat memberikan informasi mengenai nilai-nilai yang dimiliki dan gaya kerja para karyawan disana. Shopee dapat melakukan sesi *sharing* mengenai pengalaman beberapa karyawan selama bekerja di Shopee. Melalui sesi *sharing*, calon karyawan dapat memberikan penilaian tersendiri dengan budaya kerja di Shopee. Selain itu, Shopee dapat menambahkan video acara mengenai program *employee engagement* yang sudah dilakukan. Video tersebut dapat di tampilkan pada seluruh sosial media yang dimiliki oleh Shopee. Dengan adanya informasi tersebut, calon karyawan dapat melihat dan menilai secara langsung mengenai citra perusahaan Shopee, sehingga dapat meningkatkan kecocokan calon karyawan dengan perusahaan.
5. Untuk dapat meningkatkan *use of social media*, Shopee dapat memaksimalkan penggunaan sosial media yang dimiliki yaitu Instagram @lifeatshopee dengan membuat jadwal waktu *posting*

setiap harinya sesuai dengan topik tertentu. Shopee juga dapat membuat akun Instagram sendiri khusus untuk Indonesia sehingga dapat memberikan informasi khusus mengenai lowongan pekerjaan, budaya kerja, dan suasana kerja di Shopee Indonesia. Dengan dibuatnya akun khusus untuk satu negara, maka setiap negara dapat fokus untuk mendapatkan kandidat yang sesuai dengan negara tersebut dimana setiap negara mempunyai nilai dan budaya yang berbeda. Peneliti melakukan analisa terhadap Instagram @lifeatshopee dimana saat ini mempunyai *followers* sebanyak 47.300 orang, tetapi rata-rata jumlah *likes* dari setiap *post* hanya berjumlah 200. Shopee dapat meningkatkan interaksi dengan para *followers* melalui kolom komentar dan *direct message* sehingga penggunaan sosial media ini dapat berpengaruh terhadap *employer branding* Shopee secara maksimal. Shopee juga dapat menambah sosial media lainnya, seperti Tiktok dan Youtube Channel tersendiri untuk akun *employer branding* Shopee. Pada sosial media tersebut, Shopee dapat membuat video-video menarik mengenai kondisi bekerja di Shopee, ruang kerja, fasilitas yang dimiliki, dan kegiatan – kegiatan lainnya. Dengan adanya video yang menarik maka dapat menarik perhatian dari calon karyawan untuk melamar kerja di Shopee.

6. Untuk meningkatkan *employer of choice*, Shopee dapat berfokus terhadap memenuhi kebutuhan dari karyawan, seperti dengan memberikan fleksibilitas dalam bekerja, memberikan *reward* terhadap kinerja karyawan, memberikan kesempatan karyawan untuk berkembang, dan menjalin komunikasi yang terbuka dengan karyawan. Dengan adanya fleksibilitas dalam bekerja dan fasilitas yang memadai akan membantu karyawan untuk tidak mudah stress dalam menjalani pekerjaan. Dengan adanya *reward* dan *benefit* yang sesuai dengan kinerja karyawan, maka karyawan merasa dihargai dan diperhatikan oleh perusahaan. Dengan adanya kesempatan

untuk berkembang, karyawan merasa bahwa perusahaan mendukung kemajuan dari karyawan tersebut. Dengan adanya komunikasi yang terbuka, karyawan merasa bahwa mereka adalah bagian dari kesuksesan perusahaan tersebut. Dengan adanya beberapa hal tersebut, dapat mendorong calon karyawan untuk melamar ke Shopee sehingga Shopee dapat menjadi *employer of choice*.

7. Untuk meningkatkan *ethics and CSR*, Shopee dapat melibatkan masyarakat dalam melakukan program CSR seperti dengan mengajak masyarakat untuk melakukan *campaign* atau donasi. Hal ini dapat menimbulkan kesadaran dari masyarakat mengenai kepedulian Shopee terhadap masyarakat melalui program CSR yang dilakukan. Salah satu fokus CSR Shopee berfokus kepada pengusaha lokal dan UKM. Shopee dapat mengajak masyarakat untuk membantu memberikan bantuan finansial maupun pelatihan kepada para pengusaha lokal. Secara tidak langsung, hal ini akan meningkatkan citra positif perusahaan di mata para calon karyawan sehingga mereka tertarik untuk melamar ke Shopee.

### 5.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Pada penelitian ini peneliti menggunakan objek Shopee sebagai *startup* yang masuk dalam 10 Perusahaan Impian Pencari Kerja 2021. Peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lain seperti *startup* yang menjadi impian pencari kerja di tahun 2022 dan seterusnya.
2. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mendapatkan data internal perusahaan, maka penelitian selanjutnya dapat menambahkan data

internal perusahaan terkait dengan jumlah kandidat yang *apply* ke perusahaan dalam tiga tahun terakhir.

3. Sampel yang lebih merata dalam pembagian demografinya agar dalam pengolahan data mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid dan reliabel.
4. Dapat menambahkan indikator pertanyaan pada masing – masing variabel agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi dan memperoleh pengukuran yang lebih spesifik.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA